

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan mengenai Pemulihan Trauma Pasca Relokasi Melalui Rumah Baca Sinabung (Studi Kasus Desa Gurukinayan Kecamatan Payung Kabupaten Karo), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk trauma korban erupsi Gunung Sinabung pasca relokasi di Rumah Baca Sinabung yang dihadapi oleh para masyarakat Desa Gurukinayan berupa reaksi-reaksi seperti ketakutan, dan kecemasan. Trauma yang dihadapi sangat besar dirasakan ketika awal meletusnya Gunung Sinabung, dikarenakan belum pernah terjadi kejadian seperti ini sebelumnya. Walaupun kejadian sudah berlangsung sangat lama, dan sudah sering terjadi, namun trauma masih dirasakan hingga saat ini dengan reaksi yang lebih ringan.
2. Metode pemulihan trauma pasca relokasi korban erupsi Gunung Sinabung melalui Rumah Baca Sinabung yaitu menggunakan metode dukungan sosial dan psikososial yang diberikan para relawan dari Komunitas Penuh Keakraban. Dukungan sosial dan psikososial yang dilakukan adalah dengan memberikan beberapa kegiatan yang dapat mengurangi rasa trauma para korban dan memberikan semangat untuk dapat melewati kehidupan selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan berupa lomba mewarnai dan membaca puisi, menonton film dan memanah, safari ramadhan, dan anniversary Rumah Baca Sinabung.
3. Faktor pendorong dan penghambat dalam pemulihan trauma pasca relokasi melalui Rumah Baca Sinabung berasal dari internal maupun eksternal. Faktor pendorong dalam pemulihan trauma di Rumah Baca Sinabung adalah ketersediaan ikut serta para masyarakat, dalam pemulihan trauma, keterbukaan diri masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemulihan trauma, dan juga dukungan dari pihak yang berwenang agar kegiatan pemulihan trauma dapat berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat dalam pemulihan trauma di Rumah Baca Sinabung adalah kondisi lapangan, kondisi para masyarakat, dan kondisi dari para relawan Komunitas Penuh Keakraban.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemulihan Trauma Pasca Relokasi Melalui Rumah Baca Sinabung (Studi Kasus Desa Gurukinayan Kecamatan Payung Kabupaten Karo), peneliti memberikan saran kepada pihak terkait yang sekiranya berguna untuk mencapai hasil serta tujuan yang ingin dicapai. Adapun saran-saran tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk relawan Komunitas Penuh Keakraban, metode yang digunakan dalam pemulihan trauma di Rumah baca sudah baik, akan tetapi peneliti menyarankan agar pihak Komunitas Penuh Keakraban mampu untuk lebih meningkatkan kegiatan yang dapat dilakukan secara berkelanjutan dan secara berkala, agar trauma yang dirasakan para korban juga dapat berangsur pulih, dan dapat meningkatkan semangat para korban, terutama anak-anak.
2. Untuk Pemerintah Desa Gurukinayan agar dapat membuat pelatihan mitigasi bencana pada anak, dan perlu adanya penanganan trauma berkelanjutan yang terkoordinir. Dan untuk seluruh masyarakat Desa Gurukinayan, agar dapat mengaplikasikan kegiatan yang sudah diberikan oleh para relawan kedalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan inspirasi, dan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pemulihan trauma pada subjek yang berbeda.